

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PENGUASAAN KONSEP PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN REDOKS MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENT*)

Oleh

NUR HANDAYANI

Hasil Penguasaan konsep larutan elektrolit dan redoks tahun pelajaran 2008-2009 belum mencapai standar ketuntasan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata penguasaan konsep sebesar 57,94 dengan hanya 34,38% siswa yang mendapat nilai rata-rata ≥ 65 . Hal ini dikarenakan aktivitas belajar siswa rendah. Praktikum yang dilaksanakan masih terbatas pada pembuktian teori. Berdasarkan uraian tersebut dilakukan pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) disertai praktikum, diskusi, dan LKS.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan persentase setiap jenis aktivitas belajar siswa, persentase rata-rata penguasaan konsep, persentase ketuntasan belajar siswa pada materi larutan elektrolit dan redoks dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dari siklus ke siklus, penyebab terjadinya peningkatan persentase setiap jenis aktivitas belajar siswa, persentase rata-rata penguasaan konsep, persentase ketuntasan belajar siswa pada materi larutan elektrolit dan redoks dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

Nur handayani

TGT dari siklus ke siklus. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa data aktivitas siswa. Data kuantitatif berupa data penguasaan konsep siswa yang diambil setiap akhir siklus.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan : (1) terjadi peningkatan persentase setiap jenis aktivitas belajar siswa pada masing-masing jenis aktivitas (2) penyebab peningkatan persentase setiap jenis aktivitas siswa adalah kinerja guru yang semakin baik dalam hal motivasi siswa dan pengelolaan kelas (3) terjadi peningkatan rerata penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 5,17% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 5,36% (4) penyebab terjadinya peningkatan rerata penguasaan konsep adalah tutor sebaya yang semakin baik dan pemberian tugas guru agar siswa lebih memahami konsep yang dipelajari. (5) terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 12,41% dan dari siklus II ke siklus ke III sebesar 9,38% (6) penyebab peningkatan ketuntasan belajar siswa adalah tutor sebaya yang semakin baik dan pemberian tugas. Semakin banyak siswa yang memiliki nilai penguasaan konsep lebih dari 65 maka semakin banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif tipe TGT, aktivitas on task dan penguasaan konsep, larutan elektrolit dan redoks.